



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 5799-5812

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Jumlah Penduduk Bekerja Dan Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Tahun 2005-2023 Dengan Pdb Sebagai Variabel Intervening

Dafiar Syarif<sup>1✉</sup>

IAIN Kerinci

Email: [dafiarsyarif24@gmail.com](mailto:dafiarsyarif24@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengkaji dampak dari investasi domestik terhadap jumlah penduduk bekerja dan indikator kualitas hidup (IPM) di Indonesia pada tahun 2005 hingga 2023 melalui produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Investasi domestik terus meningkat jumlahnya dengan tujuan guna menaikkan perekonomian, PDB, jumlah penduduk bekerja dan indeks pembangunan manusia terus ke arah positif di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori-teori yang ada mengenai pengaruhnya terhadap jumlah penduduk bekerja dan indeks pembangunan manusia. Metode yang digunakan adalah kuantitatif untuk melihat dampak langsung dan dampak tidak langsung dengan menggunakan smartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi mempunyai pengaruh terhadap produk domestik bruto dengan pertimbangan nilai p sebesar  $0,000 < 0,05$ , terdapat pengaruh produk domestik bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia secara parsial dengan nilai p sebesar  $0,043 < 0,05$ , terdapat pengaruh pendapatan kotor. produk dalam negeri terhadap jumlah penduduk bekerja secara parsial dengan p value  $0,000 < 0,05$  maka terdapat pengaruh tidak langsung investasi dalam negeri terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Dengan nilai p sebesar  $0,026 < 0,05$  dan terdapat pengaruh tidak langsung penanaman modal dalam negeri terhadap jumlah penduduk bekerja dengan produk domestik bruto sebagai variabel intervening dengan nilai p sebesar  $0,026 < 0,05$ .

Kata Kunci: *Investasi Dalam Negeri; Jumlah Penduduk Bekerja; Indek Pembangunan Manusia; Variabel Intervening; IPM*

## Abstract

This study analyzes the effect of domestic investment on the number of working people and the human development index in Indonesia from 2005 to 2023 through gross domestic product as an intervening variable. Domestic investment continues to increase in number with the aim of improving the economy, gross domestic product, the number of working people and the human development index continues in a positive direction in Indonesia. The purpose of this research is to develop existing theories about the influence on the number of working population and the human development index. The method used is quantitative to see the direct effect and indirect effect by using smartPLS. The results showed that investment has an influence on gross domestic product in consideration of p values of  $0.000 < 0.05$ , there is an effect of gross domestic product on the Human Development Index partially with p values of  $0.043 < 0.05$ , there is an effect of gross domestic product on the number of working population partially with p values of  $0.000 < 0.05$ , there is an indirect effect of domestic investment on the Human Development Index with gross domestic product as an intervening variable. With p values of  $0.026 < 0.05$  and there is an indirect effect of domestic investment on the number of working population with gross domestic product as an intervening variable with p values of  $0.026 < 0.05$ .

Keyword: *Domestic Investment; Number of Working Population; Human Development Index; Variable Intervention; IPM*

## PENDAHULUAN

Mendorong perekonomian negara banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya melakukan kegiatan investasi (Wattanukul 2017), Produksi (Bangun 2019), jumlah penduduk bekerja, dan memperhatikan kualitas Sumber daya manusia sebagai aktor penggerak ekonomi. Jika berbagai komponen ini baik maka akan bisa menaikkan pertumbuhan ekonomi.

Investasi dalam negeri memiliki peran yang signifikan dalam perekonomian suatu negara (Bakari 2017). Investasi bisa menaikkan roda ekonomi (Mohi; and Dai 2022) selain menaikkan roda ekonomi dari kegiatan investasi bisa membuka lapangan kerja (Dogru, McGinley, and Kim 2020), dan dari kegiatan investasi yang memberi dampak pada pertumbuhan ekonomi bisa juga memberikan dampak pada Indeks pembangunan Manusia (Rinawati et al. 2022).

Indonesia terus meningkatkan kegiatan Investasi dalam negeri sebagai upaya menaikkan Produk domestik bruto. Terlihat dari laporan badan pusat statistik investasi terus mengalami peningkatan, dimana investasi bisa membuka lahan pekerjaan sehingga

penduduk bisa memenuhi dan mendapatkan akses pendidikan, kesehatan dan kehidupan yang layak dari hasil atau upah yang didapatkan.

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi cenderung menyebabkan peningkatan permintaan akan barang dan jasa. Untuk memenuhi permintaan ini, perusahaan akan meningkatkan produksi mereka dan oleh karena itu, akan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Dalam hal ini, PDB yang tinggi berkontribusi positif terhadap penyerapan tenaga kerja (Basuki and Ratnawati 2023).

**Tabel 1. Data investasi dalam negeri, PDB, jumlah penduduk bekerja dan IPM tahun**

Tahun	Investasi dalam negeri (milyaran rupiah)	Produk domestik bruto (berdasar berlaku-triliun) harga	Jumlah Penduduk Bekerja (Ribuan)	Indeks Pembangunan Manusia (%)
2005	34.878,7	2.729,7	94,9	69,57
2006	20.363,4	3.338,2	95,2	70,08
2007	37.799,8	3.957,4	97,58	70,59
2008	60.626,3	4.954,0	102,05	71,17
2009	76.000,7	5.613,4	104,49	71,76
2010	92.182	6.422,9	124,54	72,27
2011	128.150,6	7.427,1	107,41	72,77
2012	156.126,3	8.241,9	112,50	73,29
2013	128.150,6	9.084,0	112,76	73,81
2014	156.126,3	10.542,7	118,20	68,90
2015	179.465,9	11.540,8	114,81	69,55
2016	216.230,8	12.406,8	118,41	70,18
2017	262.350,5	13.588,8	124,54	70,81
2018	328.604,9	14.837,4	127,07	71,39
2019	386.498,4	15.833,9	129,36	71,92
2020	413.535,5	15.434,2	131,03	71,94
2021	447.063,6	16.970,8	131,06	72,29
2022	552.769	19.588,4	135,30	72,91
2023	674.923,4	20.892,4	139,85	73,55

Selain itu Peningkatan PDB sering kali diiringi oleh peningkatan akses ke layanan dasar seperti pendidikan, medis, dan perumahan. pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat menyediakan sumber daya yang lebih besar bagi pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur pendidikan dan kesehatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan IPM (Andi Herman Jaya 2021).

Penelitian ini mencoba mengembang teori-teori yang ada, dimana penelitian yang dilakukan oleh Fanny Nailufar hanya melihat pengaruh langsung investasi domestik terhadap total nilai produksi domestik (PDB) di Indoensia serta uji serentak dengan variabel lainnya dengan menggunakan data periode 1998-2021 dengan hasil secara parsial investasi dalam negeri tidak memiliki pengaruh terhadap produk domestik bruto (Nailufar et al. 2023), Penelitian yang dilakukan oleh patra menggunakan data dari tahun 2009 hingga dengan 2012 dengan judul "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Belanja Pembangunan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Luwu" dengan metode regresi berganda dan mendapatkan hasil bahwa PDRB memengaruhi penyerapan tenaga kerja di kabupaten Luwu (Patra and Wahyuny 2016).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Miftarhur dengan judul "Dampak Investasi Publik dan Swasta terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Jawa Timur" menggunakan data panel tahun 2010-2013 pada 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Dimana hasil yang didapatkan baik secara simultan maupun parsial memberikan dampak positif dan signifikan berupa Indeks Pembangunan manusia (Royan, Jumiati, and Prianto 2015).

kebaharuan penelitian ini melihat pengaruh tidak langsung (menggunakan variabel intervening) dari kegiatan investasi terhadap jumlah penduduk bekerja dan Indeks pembangunan manusia dengan menggunakan produk domestik bruto sebagai variabel intervening, data yang digunakan dari rentan waktu dari tahun 2005 sampai tahun 2023 di Indonesia, dimana Indonesia memiliki tren positif kenaikan PDB

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana investasi dalam negeri memengaruhi jumlah penduduk bekerja dan indeks pembangunan manusia melalui penggunaan PDB sebagai variabel intervensi. Hasil penelitian dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif untuk merangsang pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan manusia.

Penelitian ini memilih Indonesia sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan; pertama Indonesia merupakan bagian negara berkembang namun laporan kinerja ekonomi yang baik dari negara-negara maju, tahun 2023 beberapa negara maju mengalami kenaikan positif dari *year on year* (YoY), misalnya Ekonomi Amerika Serikat tumbuh 2,6 persen, Tiongkok mengalami akselerasi 6,3 persen, Ekonomi Jepang melanjutkan kinerja positif dengan pertumbuhan sebesar 2,0 persen, sementara Korea Selatan mengalami pertumbuhan sebesar 0,9 persen dan Pertumbuhan ekonomi Indonesia sebagai negara berkembang tetap kuat pada triwulan II tahun 2023 sebesar 5,17 persen (Rifa'i et al. 2023), kedua dari laporan investasi dunia pada tahun 2020 sampai tahun 2021 Indonesia masuk 20 besar sebagai negara yang menerima dana investasi dari luar negeri (C. on T. and Development 2023) meskipun pada tahun berikutnya Indonesia tidak lagi masuk 20 tingkat teratas sebagai negara penerima penanaman modal asing (C. on T. and Development 2024), namun investasi dalam negeri mengalami kenaikan setiap tahunnya (Statistik 2023b), selain itu penyerapan tenaga kerja terus menampilkan hasil yang baik, sembilan tahun terakhir Indonesia mampu menyerap tenaga kerja rata-rata pertahun sebanyak tiga ribu orang (Indonesia 2023) dan indeks pembangunan manusia terus ke arah positif dari laporan badan pusat statistik Indonesia, pada tahun 2023 dengan

skor 73,55 naik dari tahun sebelumnya 72,91 (Statistik 2023a) sedangkan peringkat dunia berada di peringkat 112 dengan kategori tinggi (H. Development 2023).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah diolah dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), instansi terkait, atau data kepustakaan lainnya, adapun data time series yang digunakan merupakan laporan investasi dalam negeri, produk domestik bruto, jumlah penduduk bekerja dan indeks pembangunan manusia di Indonesia dari tahun 2005 sampai 2023.

Beberapa variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis dan menguji pengaruh investasi dalam negeri dan terhadap jumlah penduduk bekerja dan indeks pembangunan manusia di Indonesia dengan produk domestik bruto sebagai variabel intervening.

Data investasi dalam negeri berupa data realisasi Investasi penanaman modal dalam negeri menurut provinsi dalam jumlah milyar rupiah, data produk domestik bruto berdasar harga berlaku-triliun, data jumlah penduduk bekerja menggunakan laporan tingkat pengangguran terbuka di bulan Februari, dan data indeks pembangunan manusia berdasarkan laporan tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Metode kuantitatif yang diterapkan mencakup analisis deskriptif dan analisis jalur untuk memahami karakteristik secara menyeluruh. Analisis jalur diterapkan untuk menguji hipotesis menggunakan Partial Least Square (PLS), yang merupakan metode analisis yang efektif karena tidak memerlukan banyak asumsi. Data tidak perlu memiliki distribusi normal multivariat (indikator dengan skala kategori dapat digunakan dalam model yang sama), dan sampel tidak harus besar dan residu terdistribusi (Ghozali and Kusumadewi 2024). PLS digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten (prediction), sebagai metode prediksi, PLS menganggap bahwa seluruh ukuran varian merupakan varian yang relevan untuk dijelaskan (Ghozali and Kusumadewi 2024)

Adapun tahapan analisis PLS:

### 1. Analisis PLS Algorithm

Tahap ini yang perlu diperhatikan bahwa pengujian outer model dan goodness of fit tidak diperlukan karena semua variabel laten hanya diukur dengan satu variabel indikator

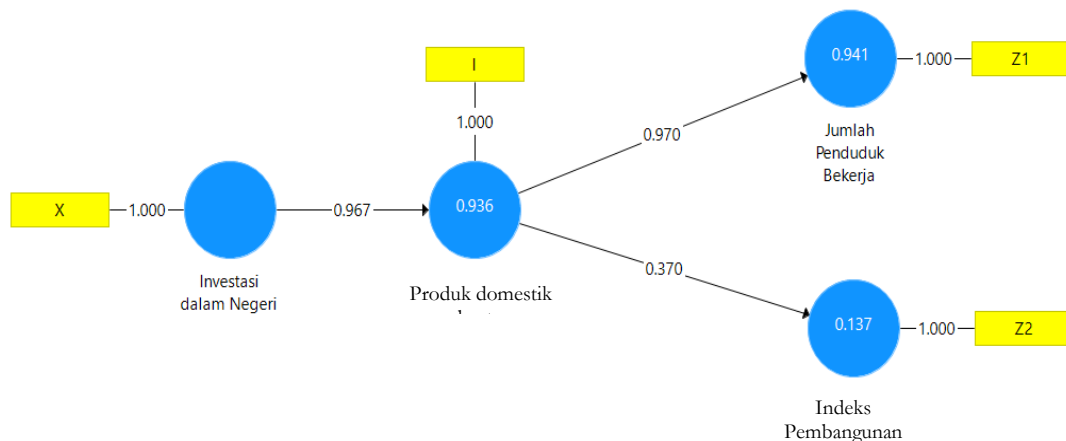
atau variabel yang diamati, sehingga hasilnya sudah pasti sesuai. Oleh karena itu, pengujian dilanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu pengujian inner model.

## 2. Inner Model, Analisis Bootstrapping

- Path Coefficients: untuk melihat pengaruh langsung secara parsial dengan pertimbangan T-statistics lebih besar dari T-table dan P value  $0,000 < 0,05$
- Specific Indirect Effects: melihat hubungan tidak langsung atau melihat hubungan antara X dengan Y dengan dimediasi variabel lain dengan pertimbangan T-statistics lebih besar dari T-table dan P value  $0,000 < 0,05$  (Hamid and Anwar 2019).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh Investasi dalam Negeri terhadap jumlah penduduk bekerja dan Indeks Pembangunan Manusia dengan produk domestik bruto sebagai variabel intervening dengan data tahunan periode tahun 2005–2023.



Gambar 1. hasil uji hipotesis

Gambar tersebut menandakan konstruk Investasi dalam Negeri (X1) diukur dengan satu dimensi. Produk domestik bruto (PDB) (I) diukur dengan satu dimensi. konstruk jumlah penduduk bekerja (Z1) dan Indeks Pembangunan Manusia diukur dengan satu dimensi. Arah panah antara dimensi dan konstruk laten menuju dimensi menunjukkan bahwa penelitian ini menggunakan dimensi reflektif dan dimensi yang relatif sesuai untuk mengukur persepsi. Hubungan yang akan diteliti (hipotesis) digambarkan dengan anak panah antar konstruk

Pengujian model structural (inner model) pengujian hipotesis

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa baik garis

regresi mencerminkan data aktual (goodness of fit). Koefisien determinasi ini mengukur persentase total variansi variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel independen dalam garis regresi. Nilai  $R^2$  berada dalam rentang antara 0 hingga 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar nilai  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik model regresi dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan semakin mendekati 0, semakin kurang efektif variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

mengenai korelasi akan dibahas dari setiap variable independen dan dependen yang dimediasi oleh variable intervening.

Tabel 2. Hasil Analisis R Square

	R Square	
	R Square	Adjusted
Indeks Pembangunan Manusia	0.137	0.086
Produk Domesti Bruto	0.936	0.932
Jumlah Penduduk Bekerja	0.941	0.938

Dari hasil analisis pada tabel di atas terlihat bahwa nilai R Square untuk model pertama adalah 0.936 artinya Pertumbuhan Investasi dalam negeri mampu menjelaskan Produk domestik bruto (Y) sebesar 93.6%, sisanya 6,4% terdapat faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini. Sedangkan R Square dari model kedua sebesar 0.941 artinya Produk domestik bruto (Y) mampu menjelaskan Jumlah penduduk Bekerja (Z1) sebesar 94.1% sisanya 6.9% terdapat faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini. Dan yang ketiga R Square dari model kedua sebesar 0.137 artinya Produk domestik bruto (Y) mampu menjelaskan Indeks Pembangunan Manusia (Z2) sebesar 13.7% sisanya 86,3% terdapat faktor lain yang tidak di analisis dalam penelitian ini

#### Hubungan Langsung

Tabel 3. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
Investasi dalam Negeri -> Produk Domesti Bruto	0.967	0.969	0.009	103.784	0.000
Produk Domesti Bruto -> Indeks Pembangunan Manusia	0.37	0.361	0.176	2.102	0.036
Produk Domesti Bruto -> Jumlah Penduduk Bekerja	0.97	0.971	0.015	66.624	0.000

1. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap IPM dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Hasil analisis nilai T-statistics sebesar 2.016 lebih besar dari T-table 1,96 pada rentang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,026 < 0,05$ . Hasil analisis dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Nilai original sample sebesar 0.358 maka adanya variabel intervening yaitu Produk domestik bruto yang mempengaruhi antara Investasi dalam Negeri sehingga nilai Indeks pembangunan menjadi baik.
2. Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Jumlah Penduduk Bekerja dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Hasil analisis nilai T-statistics sebesar 2.016 lebih besar dari T-table 1,96 pada rentang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,026 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian diterima atau bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Nilai original sample sebesar 0.358 maka adanya variabel intervening yaitu Produk domestik bruto yang mempengaruhi antara Investasi dalam Negeri sehingga nilai Indeks pembangunan menjadi baik.

## Pembahasan

### pengaruh Investasi dalam negeri terhadap Produk Domestik Bruto

Investasi domestik memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan Produk domestik bruto di Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2023. Pernyataan ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan smartPLS dimana nilai P value yang ditetapkan kecil dari 0,05 dengan tingkat kebenaran 95% sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi kenaikan Investasi domestik maka Produk domestik bruto di Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan juga. Hasil penelitian ini berbeda dengan peneltian yang dilakukan oleh Nailufar dkk (2023) bahwa secara parsial investasi dalam negeri tidak memiliki pengaruh terhadap produk domestik bruto (Nailufar et al. 2023) dan ini sejalan dengan tujuan tujuan investasi di indonesia,

dimana investasi dilakukan guna mendorong pertumbuhan ekonomi (INVESTAST/, MODAL, and INDONESIA 2022)

Pengaruh produk domestik Bruto terhadap Jumlah penduduk bekerja

Produk domestik bruto memiliki pengaruh terhadap Jumlah penduduk bekerja di Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2023. Pernyataan ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan smartPLS dimana nilai P value yang ditetapkan kecil dari 0,05 dengan tingkat kebenaran 95% sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi kenaikan Produk domestik bruto maka Jumlah penduduk bekerja di Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan juga. Hasil ini membuktikan bahwa setiap pertumbuhan Produk domestik bruto maka Jumlah penduduk bekerja akan mengalami perubahan yang positif. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian patra (Patra and Wahyuny 2016) hasil analisis terdapat pengaruh PDRB terhadap kenaikan tenaga kerja di kabupaten Luwu. PDB dipengaruhi secara positif oleh empat faktor, yaitu pengeluaran (C), investasi (I), pengeluaran pemerintah (G), dan ekspor neto (NX). Dengan adanya pendapatan masyarakat mengakibatkan konsumsi naik, sehingga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi perusahaan menambah tenaga kerja untuk memproduksi barang atau jasa (Kadir, Rahim, and Suriadi 2016).

Pengaruh produk domestik Bruto terhadap Indeks pembangunan Manusia

Produk domestik bruto memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2023. Pernyataan ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan smartPLS dimana nilai P value yang ditetapkan kecil dari 0,05 dengan tingkat kebenaran 95% sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi kenaikan Produk domestik bruto maka indeks pembangunan manusia di Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan juga. Hasil ini berbeda dengan temuan oleh Alireza Nasiri Domestik bruto produk berkorelasi negatif dan signifikan dengan pembangunan manusia (Hussain et al. 2020). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan hal yang urgen untuk melihat tingkat kesejahteraan manusia suatu negara, yang mencakup harapan hidup, akses pendidikan, dan standar hidup. Pada saat yang sama, Produk Domestik Bruto (PDB) juga merupakan indikator kunci dalam menilai kesejahteraan ekonomi suatu negara. Dengan meningkatnya produk domestik bruto bisa menjadi akses pendidikan dan pemenuhan

kebutuhan dasar sehingga meningkatkan sumber daya manusia.

Pengaruh Investasi dalam negeri terhadap Jumlah Penduduk Bekerja dengan Produk domestik bruto sebagai intervening

terdapat pengaruh tidak langsung antara Investasi dalam negeri pengaruh terhadap jumlah penduduk bekerja di Indonesia tahun 2005 sampai dengan tahun 2023 dengan dimediasi oleh produk domestik bruto. Pernyataan ini bisa dilihat dari hasil analisis menggunakan smartPLS dimana nilai P value yang ditetapkan kecil dari 0,05 dengan tingkat kebenaran 95% sehingga hipotesa yang diajukan dapat diterima. Hasil ini membuktikan bahwa setiap terjadi Investasi dalam negeri maka secara tidak langsung jumlah penduduk bekerja di Indonesia tahun 2005 sampai tahun 2023 mengalami kenaikan juga. Ini dikarenakan kegiatan investasi dalam negeri memberi dampak positif terhadap produk domestik bruto, saat PDB mengalami kenaikan dari kegiatan Investasi dalam negeri maka jumlah penduduk bekerja juga ikut mengalami tren positif begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Produk Domestik Bruto Sebagai Intervening

Hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Jumlah Penduduk Bekerja dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Data analisis nilai T-statistics sebesar 2.016 lebih besar dari T-table 1,96 pada rentang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,026 < 0,05$ . Hasil analisis tersebut maka hipotesis penelitian dapat diterima atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Nilai original sample sebesar 0.358 maka adanya variabel intervening yaitu Produk domestik bruto yang mempengaruhi antara Investasi dalam Negeri sehingga nilai Indeks pembangunan menjadi baik.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Miftarhur dengan judul "Pengaruh Investasi Publik dan Swasta Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Jawa Timur" dimana hasil yang didapatkan baik secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan manusia (Royan, Jumiati, and Prianto 2015). Ini dikarenakan hasil dari kegiatan investasi mampu menyerap tenaga

kerja, gaji pembelian barang dan jasa sehingga mengakibatkan produk domestik naik selanjutnya dari kenaikan PDB dari kegiatan investadi dalam negeri dimana penduduk memiliki penghasilan perkapita bisa menganggarkan untuk kebutuhan pendidikan, tempat tinggal yang layak, kesehatan merupakan komponen indeks pembangunan manusia.

## SIMPULAN

### 1. Pengaruh langsung

- a. Investasi memiliki pengaruh terhadap produk domestik bruto dengan pertimbangan nilai p values sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai R Square dari model pertama sebesar 0.936 artinya Pertumbuhan Investasi dalam negeri mampu menjelaskan Produk domestik bruto sebesar 93.6%, sisanya 6,4% dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.
- b. terdapat pengaruh Produk domestik bruto terhadap Indeks Pembangunan Manusia secara parsial. Berdasarkan nilai T-statistics sebesar 2.102 lebih besar dari T-table 1,96 pada selang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,043 < 0,05$ .
- c. terdapat pengaruh Produk domestik bruto terhadap Jumlah Penduduk Bekerja secara parsial. Berdasarkan nilai T-statistics sebesar 66.624 lebih besar dari T-table 1,96 pada selang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,000 < 0,05$ .

### 2. Secara intervening:

- a. terdapat pengaruh tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Berdasarkan nilai T-statistics sebesar 2.016 lebih besar dari T-table 1,96 pada selang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,026 < 0,05$
- b. terdapat pengaruh tidak langsung Investasi dalam Negeri terhadap Jumlah Penduduk Bekerja dengan Produk domestik bruto sebagai variabel intervening. Berdasarkan nilai T-statistics sebesar 2.016 lebih besar dari T-table 1,96 pada selang kepercayaan 95% dan pada taraf alpha 5%, nilai p values sebesar  $0,026 < 0,05$

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi Herman Jaya. 2021. "The Effect Of Economic Growth And Government Expenditure On Human Development In Palu City." *Jurnal Mantik* 4 (4): 2715–21.
- Bakari, Sayef. 2017. "The Impact Of Domestic Investment On Economic Growth: New

- Evidence From Malaysia." *Journal Of Smart Economic Growth (Jseg)* 2 (2): 105–21. <https://jseg.ro/index.php/jseg/article/view/19>.
- Bangun, Wilson. 2019. "The Influence Of Production Factors Toward Economic Growth In Indonesia." *Asia Proceedings Of Social Sciences* 4 (1): 44–46. <https://doi.org/10.31580/apss.v4i1.565>.
- Basuki, Agus Tri, And Defi Ratnawati. 2023. "Analysis Of The Influence Of Macroeconomic Variables On Labor Absorption In Java Island." *Riwayat: Educational Journal Of History And Humanities* 6 (3): 927–35.
- Development, Conference On Trade And. 2023. *World Investment Report 2022: International Tax Reforms And Sustainable Investment. Journal Of International Business Policy*. Vol. 6. <https://doi.org/10.1057/s42214-023-00148-1>.
- . 2024. *World Investment Report 2023: Investing In Sustainable Energy For All. Journal Of International Business Policy*. <https://doi.org/10.1057/s42214-023-00178-9>.
- Development, Human. 2023. "Access And Explore Human Development Data For 193 Countries And Territories Worldwide." <https://hdr.undp.org/data-center/specific-country-data#/countries/ldn>.
- Dogru, Tarik, Sean Mcginley, And Woo Gon Kim. 2020. "The Effect Of Hotel Investments On Employment In The Tourism, Leisure And Hospitality Industries." *International Journal Of Contemporary Hospitality Management* 32 (5): 1941–65. <https://doi.org/10.1108/ijchm-11-2019-0913>.
- Ghozali, Imam, And Aprilia Kusumadewi. 2024. *Partial Least Squares: Konsep, Teknik Dan Aplikasi, Menggunakan Program Smartpls 4.0*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hussain, Sadam, Alireza Nasiri, Muhammad Shahid Akram, And Fatima Zahra. 2020. "The Relationship Between Gross Domestic Product And Human Development Index: Evidence From 11 Middle East Countries." *Rmc Journal Of Social Sciences And Humanities* 1 (2): 41–48. <https://doi.org/10.46256/rmcjsocum.v1i2.78>.
- Indonesia, Bps - Statistics. 2023. "Tingkat Pengangguran Terbuka (Tpt)." <https://www.bps.go.id/>.
- Investast/, Mentert, Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, And Republik Indonesia. 2022. "Peraturan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Kemitraan Di Bidang Penanaman Modal Antara Usaha Besar Dengan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Di Daerah.”

- Kadir, Manat, Rahim, And La Ode Suriadi. 2016. “Pengaruh Investasi Dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Kota Kendari.” *Jurnal Ekonomi Universitas Haluo Oleo* 1 (1): H. 14.
- Mohi,, Mayawi, And Sri Indriyani Dai. 2022. “The Effect Of Investment And Labor On Economic.” *European Journal Of Research Development And Sustainability (Ejrds)* 3 (1): 19–22.
- Nailufar, Fanny, Ichwanul Ichsan, Cut Putri Mellita Sari, And Hijri Juliansyah. 2023. “The Effect Of Government Spending, Domestic Investment And Foreign Debt On Gross Domestic Product In Indonesia.” *Journal Of Malikussaleh Public Economics* 6 (1): 31. <https://doi.org/10.29103/jmpe.v6i1.12139>.
- Patra, I Ketut, And Sri Wahyuni. 2016. “The Effect Of Regional Gross Domestic Product (Gdp) And Development Expenditure On Employment In The District Luwu.” *Journal Of Social And Development Sciences* 5 (1): 1689–99. <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508><http://hipatia.press.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348><http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915><https://mckinseysociety.com/downloads/reports/educa>.
- Rifa’i, Achmad, Doddy Purwoharyono, Dita Selyna, And Erika Ayu Utami. 2023. “Perkembangan Ekonomi Indonesia Dan Dunia.” *Kementerian Ppn/Bappenas* 7 (1): 1–166. [https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file\\_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/update\\_ekonomi/ekonomi\\_makro/perkembangan\\_ekonomi\\_indonesia\\_dan\\_dunia\\_triwulan\\_ii\\_tahun\\_2021.pdf](https://perpustakaan.bappenas.go.id/e-library/file_upload/koleksi/migrasi-data-publikasi/file/update_ekonomi/ekonomi_makro/perkembangan_ekonomi_indonesia_dan_dunia_triwulan_ii_tahun_2021.pdf).
- Rinawati, Yuni, Firda Aulia, Nur Miftitah, Fahmi Alif Aldianto, And Muhammad Hafidz. 2022. “Pengaruh Pdrb , Kemiskinan , Dan Jumlah Penduduk Terhadap Ipm Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2021.” *Jurnal Ecogen* 5 (4): 517–27.
- Royan, Mohamad M., Aisah Jumiati, And Fajar W. Prianto. 2015. “Pengaruh Investasi Publik Dan Swasta Terhadap Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Jawa Timur.” *Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember*, 1–5.
- Statistik, Badan Pusat Indonesia. 2023a. “Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi.” <https://www.bps.go.id/ld/statistics-table/2/ndk0izi=-/metode-baru--indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi.html>.
- . 2023b. “Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi

(Investasi) (Milyar Rupiah)." Jakarta. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/nzkzizi=/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi--investasi---milyar-rupiah-.html>.

Wattanakul, Thanet. 2017. "Influence Of Foreign Direct Investment From Thailand And Export On Economic Growth Of Laos." *International Journal Of Applied Business And Economic Research* 15 (20): 321–30.